

**PERAN MEDIA DIORAMA DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SKI
PADA SISWA MI/SD: STUDI PUSTAKA**

Atika Devi Oktaviona¹, Nur Indah Lestari², Ayu Halimatusya'diyah³,
Eqit Meiliani Azzahra⁴, Dini Riska Hapsari⁵, Bagas Abu Khozi⁶,
Oleanda Eka Destia⁷, Dian Rif'iyati⁸
¹⁻⁸UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
atika.devi.oktaviona24076@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

The teaching of Islamic Cultural History (SKI) in elementary madrasahs is often considered monotonous and difficult to understand due to its abstract subject matter and teaching methods that tend to rely on rote memorization. This study aims to examine the role of dioramas in improving the quality of SKI instruction for elementary madrasah and elementary school students through a concrete visual approach. The method used was descriptive qualitative research involving a literature review, analyzing various scientific publications from 2016–2026 sourced from the Google Scholar, Garuda, DOAJ, and Scopus databases. The results of the study indicate that diorama media can present historical events in the form of concrete three-dimensional visuals, thereby making it easier for students at the concrete operational stage to understand the material. The use of dioramas has been proven to significantly increase students' motivation, engagement, storytelling skills, and learning outcomes compared to conventional methods. The conclusion of this study affirms that diorama media is an effective innovative alternative for creating interactive and meaningful learning. Theoretically, this study contributes to the development of visual-based learning media in religious education, and practically provides strategic references for educators to address learning fatigue and improve the quality of SKI instruction at the elementary education level.

Keywords: Media Diorama, SKI instruction, elementary school

ABSTRAK

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah sering kali dianggap monoton dan sulit dipahami karena materinya yang abstrak dan metode pengajaran yang cenderung bersifat hafalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media diorama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI pada siswa MI/SD melalui pendekatan visual yang nyata. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan studi pustaka, menelaah berbagai literatur ilmiah terbitan 2016–2026 yang bersumber dari basis data Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan Scopus. Hasil kajian menunjukkan bahwa media diorama mampu menghadirkan peristiwa sejarah dalam bentuk visual tiga dimensi yang konkret, sehingga mempermudah siswa pada tahap operasional konkret untuk memahami materi. Penggunaan diorama terbukti secara signifikan meningkatkan motivasi, keaktifan, keterampilan bercerita, serta hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa media diorama merupakan alternatif inovatif yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Secara teoretis, kajian ini berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran berbasis visual dalam pendidikan agama,

serta secara praktis memberikan referensi strategis bagi pendidik untuk mengatasi kejenuhan belajar dan meningkatkan mutu pengajaran SKI di jenjang pendidikan dasar.

Kata Kunci: Media Diorama, Pembelajaran SKI, MI

A. Pendahuluan

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ini sangat penting diajarkan. Dengan mempelajari sejarah umat Islam di masa lalu, diharapkan siswa dapat mengambil pelajaran dari kisah-kisah tersebut. Pandangan hidup mereka dapat terbentuk melalui bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman, dan pembiasaan yang diterima (Suryadi et al, 2025).

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan dilakukan untuk menciptakan siswa yang aktif mengembangkan kemampuannya sehingga memiliki kecerdasan, akhlak mulia, dan bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu pendidikan sangat diperlukan dan dibutuhkan di semua kalangan untuk mencapai suatu proses pembelajaran (Ningtiyas, 2021). Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai

aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar (Pohan, 2020).

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat terlihat melalui adanya perubahan dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa setelah mereka mengikuti kegiatan belajar. Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada guru sebagai sumber utama, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif melalui pengalaman langsung sehingga mereka dapat memahami dan menginterpretasikan materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat mendukung siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih nyata dan berarti (Nurrita, 2018).

Namun, dalam praktiknya sebagian besar siswa sering kali menganggap SKI merupakan mata pelajaran yang kurang menarik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk materi yang lebih bersifat hafalan dan metode pembelajaran yang masih terkesan monoton (Sapitri et al., 2023). Fakta di lapangan

menunjukkan bahwa pembelajaran SKI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya variasi metode pembelajaran, yang mana masih dominan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan (Nuranisa et al, 2026). Selain itu, minimnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung juga menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI (Siti Aisa, 2018).

Guru lebih sering berfokus pada isi materi dalam buku siswa dan buku guru, tanpa mengembangkan pendekatan yang lebih kreatif, variatif, dan kontekstual. Akibatnya, pembelajaran cenderung monoton, kurang menyenangkan, dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa, di mana mereka tidak hanya kesulitan menyerap informasi yang bersifat abstrak, tetapi juga gagal mengaitkannya dengan pengalaman nyata di lingkungan sosial mereka (Karima et al, 2025). Situasi ini

berimbas pada rendahnya ketertarikan dan motivasi belajar peserta didik, sehingga mereka kesulitan atau tidak mampu memahami materi SKI yang diajarkan oleh guru. Hal ini semakin krusial untuk diperhatikan, mengingat karakteristik peserta didik di tingkatan MI/SD yang masih berada pada tahap operasional konkret, yang memerlukan media pembelajaran yang bersifat visual dan nyata agar materi dapat dikuasai dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menyampaikan materi secara konkret, visual, dan menyenangkan. Salah satu solusi inovatif untuk mengatasi hambatan tersebut adalah pemanfaatan media diorama. Diorama dipilih sebagai media utama karena kemampuannya menyajikan representasi visual tiga dimensi dari suatu objek atau peristiwa sejarah secara realistis. Media ini sangat efektif untuk menjembatani kesenjangan antara materi yang bersifat abstrak dengan realitas pemahaman siswa (Putri et al., 2025). Penggunaan diorama diharapkan tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mendorong

partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini dinilai ampuh dalam menciptakan atmosfer kelas yang interaktif, sehingga keterlibatan siswa dapat meningkat secara signifikan (Qatrunada et al., 2024).

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak membahas penerapan media pembelajaran secara umum, kajian yang secara spesifik menyoroti penggunaan diorama dalam pembelajaran SKI di jenjang MI/SD masih sangat terbatas, khususnya dalam bentuk analisis literatur yang terintegrasi. Hal inilah yang mendasari pentingnya penelitian lebih mendalam guna mengeksplorasi peran media diorama dalam meningkatkan mutu pembelajaran SKI. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media diorama dalam memperbaiki proses belajar peserta didik melalui pendekatan studi literatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sebagai referensi pengembangan media pembelajaran, serta kontribusi praktis bagi para guru dalam menentukan media yang tepat guna mengoptimalkan kualitas pembelajaran SKI di madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian pustaka (Syaifulloh & Saepudin, 2025). Tujuan penelitian kualitatif yakni untuk memahami keadaan suatu konteks dengan mengarahkan pada penjabaran secara rinci dan mendalam tentang suatu situasi dan kondisi dalam suatu lingkungan yang alami dan fakta yang terjadi di lapangan (Nihayah et al, 2023). Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari berbagai macam buku referensi juga hasil penelitian terdahulu yang sejenis dan berguna untuk dijadikan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Waty, et al., 2023). Penelitian ini memanfaatkan sumber dari beberapa jurnal nasional atau internasional seperti dari pengindeks Google Scholar, Garuda, DOAJ, Scopus dan lain sebagainya untuk memperoleh data penelitiannya.

Penelitian ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi jurnal yang telah dikumpulkan tanpa memerlukan riset lapangan, dengan demikian data-data yang dihasilkan pada penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode

pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Kurniawan, et al., 2023). Data-data yang didapatkan merupakan data yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu entang waktu 10 tahun (2016-2026), kemudian dikembangkan dan dikaitkan dengan penelitian saat ini yaitu peran media diorama dalam meningkatkan pembelajaran ski pada siswa MI/SD.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media pembelajaran adalah sarana yang dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar agar berlangsung lebih efektif dan efisien. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka. Pada jenjang sekolah dasar, media yang paling sesuai adalah media yang bersifat konkret atau nyata. Hal ini karena peserta didik usia sekolah dasar cenderung lebih tertarik pada sesuatu yang dapat dilihat, disentuh secara langsung, serta memiliki tampilan visual yang menarik dan berwarna. Salah satu media yang dapat membantu mengkonkretkan konsep abstrak

adalah media diorama (Tussa'diah et al, 2025).

Media diorama termasuk kedalam salah satu media 3 dimensi atau sering kita kenal dengan istilah media serba aneka (Hasanah et al, 2019). Media diorama merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang digunakan untuk merepresentasikan suatu pemandangan atau peristiwa secara nyata, dengan susunan objek yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran. Penggunaan media ini dinilai mampu memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik serta mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, diorama memiliki keunggulan dalam menampilkan objek yang menyerupai kondisi sebenarnya di dunia nyata. Melalui media ini, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret, sehingga lebih mudah memahami materi, lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan mendukung peningkatan fokus belajar.

Dalam hal ini, peneliti mengkaji dari beberapa jurnal penelitian yang

terkait dengan “Peran Media Diorama dalam Meningkatkan Pembelajaran SKI pada Siswa MI/SD”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Auliyah, 2022), penggunaan media diorama berpengaruh terhadap keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran SKI, khususnya pada materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media diorama dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas III-B di MIN 2 Sidoarjo.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah, 2019), menunjukan bahwa penggunaan media tiga dimensi khususnya diorama dan boneka tongkat lebih baik dibandingkan dengan media konvensional. Dengan adanya media tiga dimensi siswa menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi untuk supaya meresapi materi tersebut. Hal ini sesuai dengan gagasan utama media tiga dimensi.

Penggunaan media diorama lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan media audio visual gerak. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata N-Gain kelas yang menggunakan media

diorama lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan media audio visual. Meskipun kedua media sama-sama menunjukkan hasil yang baik dalam pembelajaran SKI, Media diorama terbukti memberikan peningkatan motivasi belajar yang lebih signifikan pada siswa kelas IV MI Al Washliyah Perbutulan, khususnya pada materi Isra’ Mi’raj (Tohirin, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian (Husna et al, 2021), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media diorama dan yang tidak. Selain itu, hasil uji gain menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan media diorama lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan nilai gain sebesar 0,691 yang termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian dari berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa

media diorama memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI pada peserta didik MI/SD. Media ini tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta keterampilan peserta didik, seperti keterampilan bercerita. Keunggulan diorama sebagai media tiga dimensi yang konkret menjadikannya efektif dalam membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penggunaan media diorama dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, khususnya dalam pembelajaran SKI di jenjang MI/SD.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa media diorama memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran SKI pada peserta didik MI/SD. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media diorama mampu meningkatkan

hasil belajar, motivasi, serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, media diorama juga berpengaruh terhadap keterampilan peserta didik, seperti keterampilan bercerita, yang menjadi salah satu indikator penting dalam pembelajaran SKI.

Keunggulan media diorama terletak pada sifatnya yang konkret dan berbentuk tiga dimensi, sehingga mampu membantu peserta didik dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Melalui visualisasi yang menarik dan menyerupai kondisi sebenarnya, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya minat belajar, fokus, serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, media diorama dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran SKI di jenjang MI/SD. Penggunaannya tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang

interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan dan mengembangkan media diorama secara optimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, L. S. N. (2019). *Pengaruh penggunaan media 3D terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di MIN 14 Blitar* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).
- Hasanah, A., & Muryanti, E. (2019). Pengaruh penggunaan media diorama terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(2), 1-7.
- Husna, N. M., Nasokah, & Hidayat, M. S. (2021). Penerapan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–81.
- Karima, M. K., Erni, Febriani, A. N., Handini, A., Palupi, F., Lestari, J. T., . . . Alitasari, T. (2025). Dampak Pembelajaran IPS yang Hanya Berbasis Buku Teks terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Scientificum Journal*, 2(3), 30-39. Retrieved from <https://scientificum.id/index.php/scientificum/article/view/54/28>
- Kurniawan, B., Dwikoranto, & Marsini. (2023). Implementasi problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa: Studi pustaka. *Practice of the Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2, 28-29. Retrieved from <https://jurnal.hafecs.id/index.php/hafecspost/article/view/28/16>
- Lifada, A. (2022). *Pengaruh penggunaan media diorama terhadap keterampilan bercerita pada mata pelajaran SKI kelas III-B di MIN 2 Sidoarjo*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nihayah, N. I., Sahlan, M., & Hadi, S. (2023). Evaluasi Fun Learning Pembelajaran SKI pada Generasi Alpha di MI Al Fitroh.

- Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1, 173-186. Retrieved from <https://edukhasi.org/index.php/jip/article/view/42/22>
- Ningtiyas, F. E., Azizah, S. N., & Aryanto, S. J. (2021). Pengembangan Media Diorama Rumah Pintar Pada Tema VI Subtema 1 Kelas II SD/MI. *Sawabiq Jurnal Keislaman*, 1, 1-12. Retrieved from <https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/sawabiq/article/view/931/550>
- Nuranisa, Ulfatussa'diyah, Fatihah, S., Maulana, N. A., & Rosadi, A. (2026). Use of Learning Media in Increasing Understanding of Islamic Cultural History (SKI) at MI Cikoredas School. *Madrasah Al-Wathoniyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2, 14-28. Retrieved from <https://alwathoniyah.presisipustaka.co.id/index.php/i/article/view/8/7>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'ah, dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Prihatini, D. (2022). *Perbandingan Media Diorama dan Media Audio Visual Gerak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Dalam Pembelajaran SKI di MI Al Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon*. Bachelor thesis, S1 PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Putri, A., & Fadlan, M. N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDS IT Nurul Ikhwan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 310-327. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/28576/15191>
- Qatrunada, A. I., Hamzah, P., & Putri, N. S. (2025). Pengembangan media diorama sebagai alat

- pembelajaran interaktif untuk materi rantai makanan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 42–51.
- Sa'adiah, S., & Farhurohman, O. (2020). Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1), 37–50.
- Sapitri, W., Khaerunisa, F., Billa, S., Sofyan, R., Syukur, A. A., Hidayat, M., & Abdurahman, A. (2025). Analisis minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI dalam perspektif metode pembelajaran guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(5).
- Suryadi, A., Yaumi, M., Damopoli, M., & Rahman, U. (2025). *Transformasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah: Implementasi TPACK Pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Syaifulloh, M., & Saepudin, A. (2025). Pengembangan Pembelajaran Sekarah Kebudayaan Islam Melalui Alat dan Media Berbasis Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Nusantara*, 6, 290-307. Retrieved from <https://ejournals.com/ojs/index.php/ipn/article/view/854/951>
- Waty, E., Maisaroh, S., Pangestuti, R., Veronica, R., Widyastuti, N. E., Ismail, R., . . . Prisuna, B. F. (2023). *Karya Tulis Ilmiah (Teori & Panduan Penulisan Karya Ilmiah)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.